

Qualitative Research Ethics

Oleh:

Prima Mulyasari Agustini

Etika

- ▶ Etika berasal dari Bahasa Yunani yaitu *ethos* yang berarti karakter, watak kesusilaan, atau adat kebiasaan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat.
- ▶ Etika mencakup norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan.

Etika Penelitian

- ▶ Etika penelitian: merujuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian.
- ▶ Etika penelitian sebagai suatu sikap dan acuan yang haruslah dijunjung tinggi dalam melakukan suatu penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan lancar.
- ▶ Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu **norma sopan santun** yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, **norma hukum** mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran dan **norma moral** yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian.

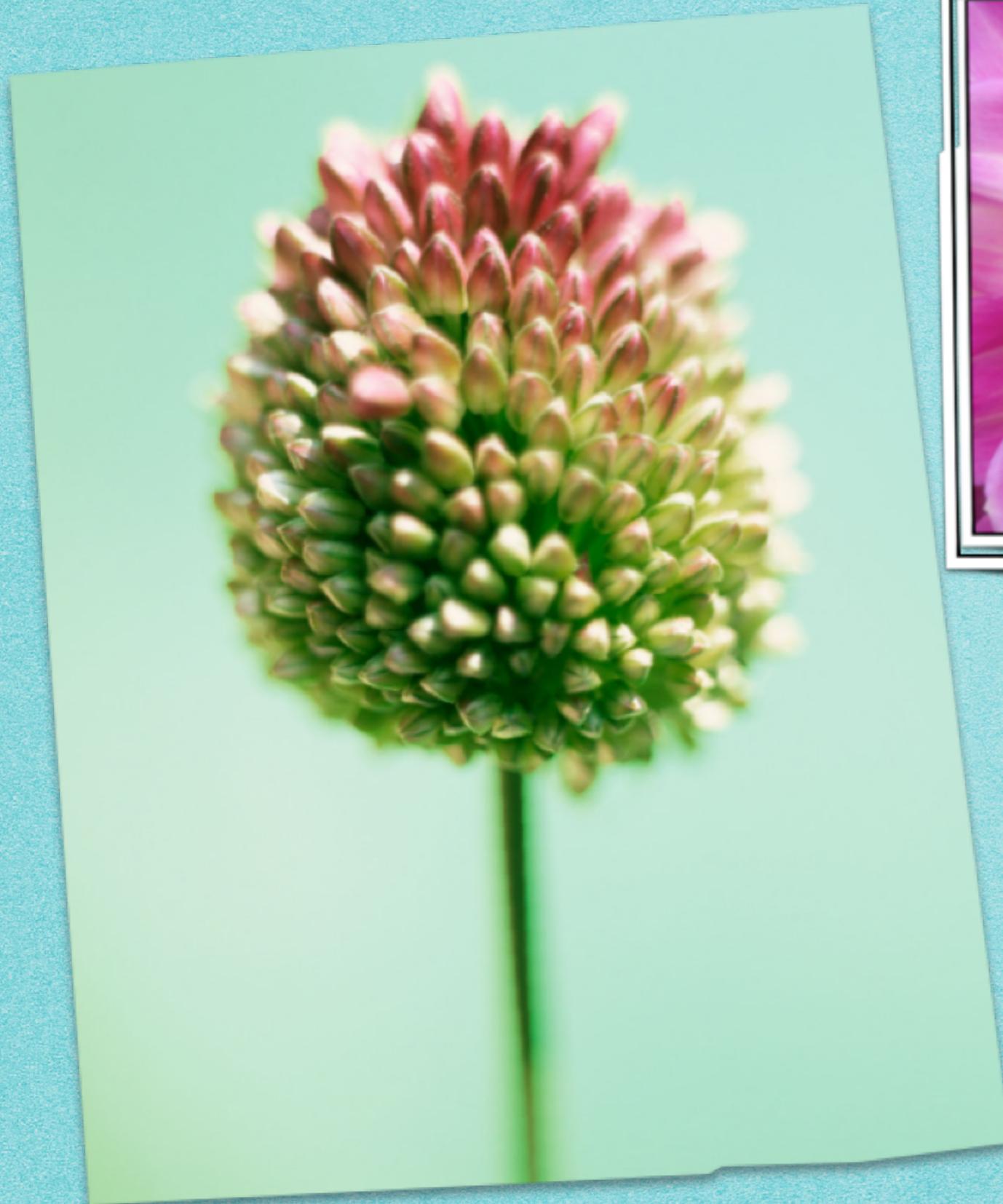
KODE ETIK

Rambu-rambu kaidah ilmiah dalam perancangan, pelaksanaan, pengarahan/pembimbingan, pelaporan serta publikasi hasil penelitian maupun perolehan paten dan membentuk sikap serta perilaku peneliti yang bertanggungjawab, jujur, tulus dan memegang komitmen untuk menjaga kualitas serta akuntabilitasn hasil penelitian.



Ethical Principles

- ▶ Protect research participant from harm
- ▶ Get informed consent
- ▶ Be sure that study participants have not been pressured into volunteering
- ▶ Collect data anonymously or keep data confidential
- ▶ Submit the research proposal to a review board
- ▶ Provide accurate research findings
- ▶ Consider responsibilities to research participants, colleagues and the general public at all stages of research including after project's completion and publication.
- ▶ Maximize benefits and minimize risks.



KAIDAH ILMIAH PENELITI

KAJIDAH ILMIAH PENELITIAN

- ▶ Peneliti melakukan studi yang objektif atas fakta dan data yang akurat dari berbagai sumber yang tersedia dengan menggunakan prinsip-prinsip ilmiah yang menjadi pedoman bagi semua peneliti.
- ▶ Dalam melaksanakan pekerjaannya, peneliti harus berusaha sekuat tenaga mengikuti spesifikasi proposal yang telah diajukan kepada pemberi kerja, apabila terjadi perubahan harus mendapatkan persetujuan pihak pemberi kerja.

KAJIDAH ILMIAH PENELITIAN

- ▶ Peneliti harus membedakan antara data yang diperoleh sendiri dengan pengamatan dan penilaian yang mungkin didasarkan pada bukti lain pada setiap laporan yang dibuatnya.
- ▶ Peneliti tidak boleh memilih alat penelitian yang menggunakan analisis koleksi data yang mendukung kesimpulan yang diinginkan, tanpa memperhatikan prinsip keilmiahannya.

KAJIDAH ILMIAH PENELITIAN

- ▶ Peneliti wajib menginformasikan apabila terdapat data dari sebuah survei diberikan kepada lebih dari satu pemberi kerja.
- ▶ Responden harus diberitahu siapa pemberi kerja dari survei tersebut, kecuali apabila peneliti dan pemberi kerja meyakini bahwa jika diberitahu justru akan mengakibatkan bias pada responden.

KAJIDAH ILMIAH PENELITIAN

- ▶ Semua informasi dan bahan-bahan untuk penelitian yang disediakan oleh pemberi kerja bersifat konfidensial, kecuali terdapat persetujuan antara peneliti dan pemberi kerja.
- ▶ Peneliti tidak boleh membuka penemuan-penemuannya tanpa mendapat persetujuan dari pemberi kerja.

KAJIDAH ILMIAH PENELITIAN

- ▶ Peneliti berhak atas teknik-teknik dan metode penelitian yang digunakan.
- ▶ Kecuali ada persetujuan dari kedua belah pihak (pemberi kerja dan peneliti), data tidak boleh diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak-pihak yang tidak terlibat seperti yang tersebut dalam kontrak.

KAJIDAH ILMIAH PENELITIAN

- ▶ Kecuali merupakan sebuah kebiasaan atau ada kesepakatan yang spesifik, semua data, dokumen-dokumen penelitian (seperti hasil wawancara atau uji sampel) atau bahan-bahan lainnya yang digunakan dalam pekerjaan survei tsb, merupakan milik peneliti.
- ▶ Seorang peneliti harus akurat dalam memberikan informasi tentang pengalaman, kapabilitas dan organisasinya kepada pemberi kerja yang akan mempekerjakannya.

Kaidah Peneliti dan Informan

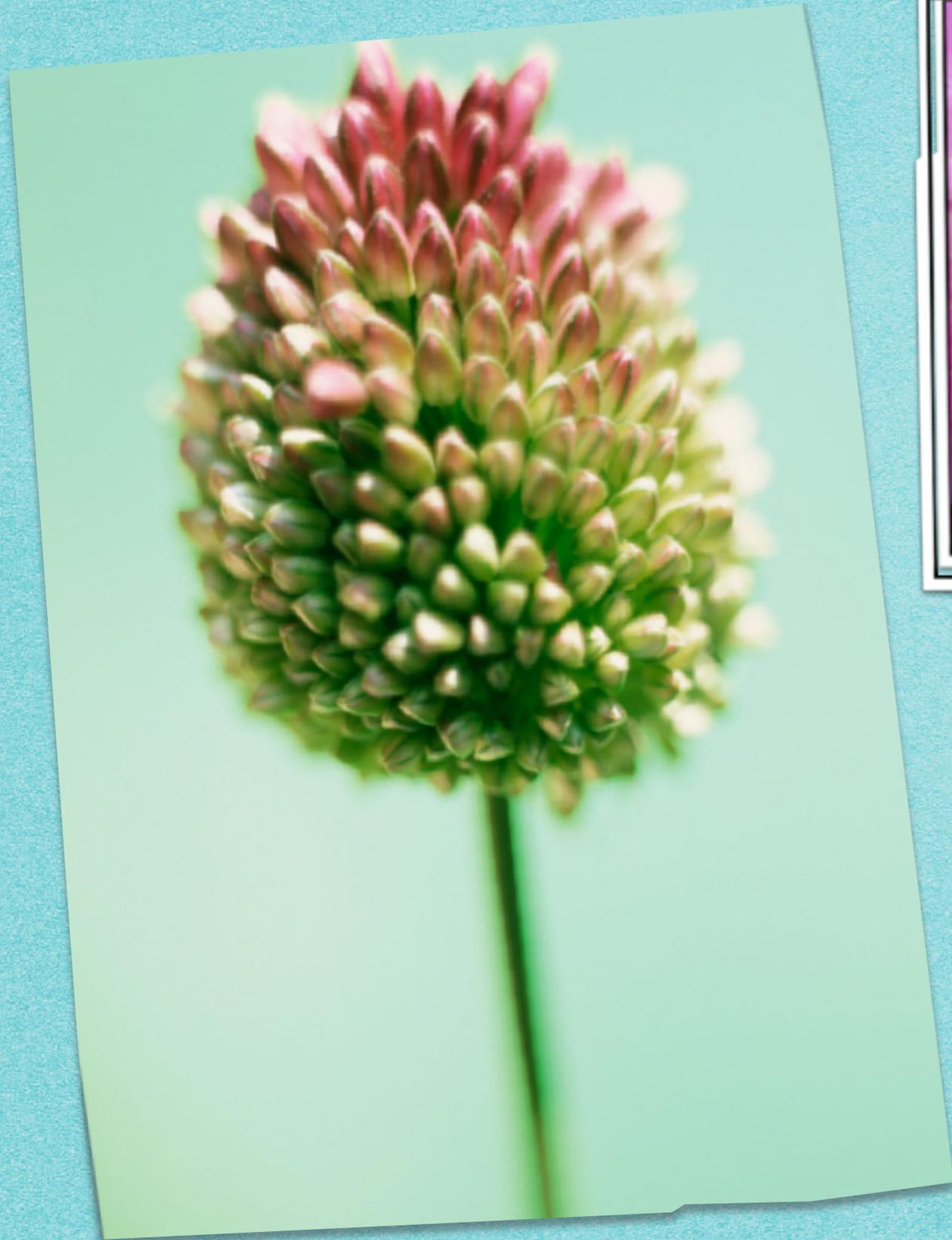


Kaidah Peneliti dan Informan

- ▶ Informan atau responden tidak boleh dirugikan akibat jawaban-jawabannya atau akibat proses wawancara yang terjadi.
- ▶ Peneliti tidak boleh menggunakan metode atau teknik-teknik yang mengakibatkan responden terjebak ke dalam posisi dimana dia tidak bisa memakai haknya untuk mencabut atau menyangkal jawaban yang diberikannya pada setiap tahapan dari wawancara yang berlangsung.

Kaidah Peneliti dan Informan

- ▶ Tidak diperbolehkan menghubungkan hasil penelitian dengan pribadi seorang responden yang bisa diidentifikasi.
- ▶ Kerahasiaan identitas seorang responden harus dihormati, kecuali dalam kasus-kasus langka, dimana responden secara khusus mengijinkannya.
- ▶ Metode wawancara tidak boleh digunakan untuk menyembunyikan niat menjajakan barang dagangan.



Kaidah Pewawancara

Kaidah Pewawancara

- ▶ Materi penugasan serta informasi yang diperoleh dari seorang responden, bersifat konfidensial dan tidak boleh dibocorkan kepada pihak ketiga selain kepada lembaga penelitian yang menugaskan.
- ▶ Pewawancara tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperolehnya untuk keuntungan pewawancara dalam hubungannya dengan informan.

Kaidah Surveyor/ Pewawancara

- ▶ Penelitian harus dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang sudah ditentukan.
- ▶ Wawancara dilakukan sesuai komitmen antara pewawancara, responden serta lembaga penelitian.